

**PERUBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK (“PERSEROAN”)
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL MELALUI PENERBITAN SAHAM TIDAK
WAJIB MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DALAM RANGKA SELAIN
PERBAIKAN POSISI KEUANGAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.
14/POJK.04/2019 PERUBAHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR
32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN
MEMBERIKAN HMETD (“PENAMBAHAN MODAL”)**

Perubahan Keterbukaan Informasi ini penting untuk diperhatikan oleh para Pemegang Saham Perseroan untuk mengambil keputusan yang akan diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham oleh Pemegang Saham Independen dan Tidak Terafiliasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2021 dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019, tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**POJK 14/2019**”), dan merupakan perubahan informasi atas Keterbukaan Informasi Perseroan tanggal 13 Juli 2021.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggungjawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan tidak ada informasi penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.



PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Kegiatan Usaha:

Bidang Pelayaran di dalam Negeri dan Kegiatan penunjangnya
dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai
bagi industri minyak dan gas bumi

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor:

Jl. Kebayoran Lama No 155 Jakarta
Telp. No. 62-21-5305201 Fax. No. 62-21-5305203

www.wintermar.com

investor_relations@wintermar.com

Rencana Penerbitan Saham Melalui Penambahan Modal sebagaimana dimaksud dalam POJK 14/2019 dilaksanakan dalam rangka mendukung rencana pengembangan kegiatan usaha Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 9,58% (sembilan koma lima delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, yakni sebanyak-banyaknya 415.000.000 (empat ratus lima belas juta) saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

Dengan asumsi seluruh saham baru yang direncanakan Perseroan dapat diterbitkan, maka pemegang saham Perseroan akan terkena dilusi prosentase kepemilikannya sebanyak-banyaknya 8,74% (delapan koma tujuh empat persen)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menyetujui rencana Penambahan Modal ini akan diselenggarakan di Jakarta pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2021

Perubahan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 Agustus 2021

PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada para pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham Perseroan memperoleh informasi secara lengkap mengenai rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan modal tidak wajib memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diatur dalam Pasal 3b POJK 14/2019 ("**Penambahan Modal**").

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada POJK 14/2019, rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal sebagaimana diuraikan dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Independen dan Tidak Terafiliasi ("**RUPS Independen**") Perseroan dan karenanya Perseroan bermaksud untuk menyampaikan informasi sebagaimana tercantum dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini agar seluruh pemegang saham Perseroan mengetahui informasi secara lengkap mengenai rencana Penambahan Modal ini.

Sehubungan dengan rencana Penambahan Modal ini, Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") terkait dengan rencana pelaksanaan RUPS Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. 2031/A.20/VII/2021/WINS.236 tanggal 5 Juli 2021 perihal Penyampaian Pemberitahuan Mata Acara RUPS Tahunan dan pada hari yang sama dengan pengumuman Keterbukaan Informasi, Perseroan juga melakukan Pengumuman RUPS melalui website PT Kustodian Efek Sentral Indonesia ("**KSEI**") sebagai Penyedia e-RUPS, website PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") dan website Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan telah mengumumkan Pemanggilan RUPS pada tanggal 28 Juli 2021 melalui website KSEI, website BEI dan website Perseroan.

Perseroan berencana untuk melakukan Penambahan Modal dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan dengan menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 415.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Dari jumlah tersebut, 400 juta saham akan ditawarkan kepada Investor dengan jangka waktu pelaksanaan 2 tahun sejak disetujui RUPS ("**Penambahan Modal Diterbitkan Kepada Investor**"), dan 15 juta saham akan diterbitkan dalam rangka Kepemilikan Saham dengan jangka waktu pelaksanaan 5 tahun sejak disetujui RUPS ("**Penambahan Modal Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan**"), sesuai dengan peraturan POJK 14/2019. Keterangan lebih lanjut sebagaimana disampaikan dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini.

Tidak terdapat ketentuan peraturan yang harus dipenuhi serta persetujuan pemerintah atau badan atau institusi lain selain OJK yang harus dipenuhi oleh Perseroan, dan tidak terdapat keberatan dari pihak-pihak tertentu terkait sehubungan dengan rencana Penambahan Modal ini.

ALASAN DAN TUJUAN PENAMBAHAN MODAL

Harga minyak sudah mulai pulih lagi pada tahun 2021, setelah mengalami penurunan lebih dari lima tahun. Pada tahun 2020 akibat merebaknya virus COVID-19 di seluruh dunia mengakibatkan adanya pembatasan mobilisasi antar negara, sampai pada penurunan permintaan minyak yang kemudian berimbas pada berlebuhnya minyak yang tersedia di pasar. Sejak awal 2021, seiring dengan adanya komitmen banyak negara untuk melaksanakan vaksin COVID-19, seluruh sektor bisnis sudah menggeliat dan berdampak pada kebutuhan minyak dunia mulai kembali ke posisi dimana industri migas diperlukan memulai proyek-proyek yang selama ini ditunda. Harga minyak dunia yang sempat terpuruk tersebut sejak November 2020 yang telah mulai naik di tahun 2021. Kebangkitan harga minyak akan terjadi karena ada proyeksi kekurangan suplai minyak oleh karena selama lima tahun sebelumnya hampir tidak ada investasi dalam eksplorasi minyak dan gas.

Pemerintah Indonesia melalui SKK MIGAS juga sudah mengumumkan rencana untuk meningkatkan produksi migas pada tahun 2030 dengan tujuan mencapai 1 juta barrels per hari. Indikasi dari harga minyak global dan peningkatan aktifitas pengeboran di Indonesia menjadikan saat ini adalah waktu yang sangat baik bagi Perseroan mengambil kesempatan untuk ekspansi bisnis lagi. Manajemen dalam pertimbangan atas berapa proyek yang sedang dalam perencanaan. Bilamana rencana ini dijalankan, jangka waktu untuk investasi akan sangat singkat dan Perseroan harus dengan cepat memutuskan kalau ingin investasi. Oleh karena itu, Direksi mengusulkan rencana pelaksanaan Penambahan Modal supaya Perseroan memiliki cadangan sumber investasi yang dapat seketika dilaksanakan saat kebutuhan akan investasi tersebut muncul dan Perseroan dapat menggunakan investasi tersebut pada proyek baru.

Perseroan yang kini telah memiliki pengalaman panjang di pasar domestik dan internasional, melalui Penambahan Modal ini bertujuan memposisikan diri menjadi terdepan pada saat peluang baik ada dimasa-masa pemulihan ekonomi dunia ini. Perseroan berencana untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas yang memadai untuk jasa pengangkutan lepas pantai. Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, baik yang dilaksanakan secara langsung oleh Perseroan maupun tidak langsung melalui anak perusahaan, Perseroan bertujuan memperkuat struktur permodalan dan keuangan Perseroan melalui rencana pelaksanaan Penambahan Modal ini, yang nantinya hasil dari pelaksanaan Penambahan Modal ini akan berdampak pada hal-hal sebagai berikut:

1. Perseroan memperoleh modal kerja untuk membiayai rencana pengembangan kegiatan usaha Perseroan;
2. Perseroan akan dapat memanfaatkan peluang yang tiba-tiba untuk berinvestasi pada proyek atau aset tanpa harus bergantung pada pinjaman, yang membutuhkan waktu untuk memprosesnya.
3. Dari Penambahan Modal ini, sebanyak-banyaknya 400 juta saham dapat dilaksanakan dalam periode selama 2 tahun sejak disetujui RUPS, dengan waktu kapanpun dan jumlah berapapun yang ditentukan oleh Perseroan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan kondisi pasar saham. Hal ini memberikan Perseroan kesempatan untuk menyesuaikan penambahan modal kerja pada saat dibutuhkan sesuai dengan proyek yang diperoleh.
4. Dari Penambahan Modal ini 15 juta saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham, pelaksanaannya akan mengikuti ketentuan BEI yakni paling banyak 2 kali dalam 1 tahun. Program ini bertujuan sebagai insentif Perseroan kepada manajemen dan karyawan yang selain meningkatkan loyalitas jangka panjang dan kinerja yang secara tidak langsung berdampak pada peningkatan pertumbuhan laba Perseroan yang akan berdampak pada peningkatan harga saham dimasa mendatang, selaras dengan kepentingan pemegang saham.
5. Jumlah saham Perseroan akan bertambah sehingga diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan.

PERKIRAAN PERIODE PELAKSANAAN, JIKA PERIODE PELAKSANAAN SUDAH DIRENCANAKAN

Perseroan berencana untuk melakukan Penambahan Modal dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan dengan menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 415.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Jumlah ini merupakan 9,58% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar yang telah diberitahukan dan diterima Menteri Hukum dan HAM pada tanggal Pengumuman RUPS untuk menyetujui Penambahan Modal ini yang bernilai Rp.433.313.705.700 terdiri dari 4.333.137.057 saham, sebagaimana termuat dalam Akta Perseroan No. 05 tanggal 8 Juli 2021 yang telah diterima perubahannya oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan suratnya Nomor.AHU-AH.01.03-0427044 tanggal 9 Juli 2021. Akta ini berisikan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari penerbitan saham hasil pelaksanaan penambahan modal yang telah disetujui oleh RUPS Tahunan Perseroan tanggal 21 Mei 2019. Terdapat 18.000.000 Penambahan Modal dalam Rangka Kepemilikan Saham yang telah disetujui RUPS Tahunan Perseroan tanggal 21 Mei 2019 yang telah dialokasikan namun belum diterbitkan dan masih berlaku, serta dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 20 Mei 2024. Sebagaimana disyaratkan POJK 14/2019, secara kumulatif jumlah rencana Penambahan Modal ini ditambahkan sisa Penambahan Modal 2019 yang

masih belum diterbitkan dan masih berlaku tersebut akan berjumlah 9,99% atau masih kurang 10% dari Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan pada tanggal Pengumuman RUPS.

Penambahan Modal akan diterbitkan sebanyak-banyaknya 400juta saham dalam bentuk Penambahan Modal Diterbitkan Kepada Investor dan sebanyak-banyaknya 15 juta dalam rangka Penambahan Modal Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan.

Perseroan memiliki jangka waktu 2 tahun sejak disetujui RUPS untuk pelaksanaan Penambahan Modal Diterbitkan Kepada Investor sesuai dengan ketentuan POJK 14/2019, namun sampai dengan tanggal Perubahan Keterbukaan Informasi ini Perseroan belum menentukan periode pelaksanaan Penambahan Modal Diterbitkan Kepada Investor tersebut, namun sehubungan dengan Penambahan Modal Program Kepemilikan Saham, Perseroan telah menentukan periode pelaksanaan sebagaimana berikut:

	Jumlah saham sebanyak- banyaknya	Masa Berlaku	Perkiraan Periode Pelaksanaan
Penambahan Modal Diterbitkan Kepada Investor	400.000.000 saham	2 tahun sejak RUPS yang menyetujui Penambahan Modal	Perseroan belum menentukan Periode Pelaksanaan
Penambahan Modal Program Kepemilikan Saham Manajemen Dan Karyawan	15.000.000 saham	5 tahun sejak RUPS yang menyetujui Penambahan Modal	Paling banyak 2 (dua) kali dalam setahun, dimana perkiraan periode pelaksanaan setiap tahunnya sejak 1 Mei 2022 adalah: (i) 30 hari Bursa sejak tanggal 1 Mei dan (ii) 30 hari Bursa sejak tanggal 1 November setiap tahunnya dalam 5 tahun
Total Penambahan Modal	415.000.000 saham		

Saham yang akan diterbitkan memiliki jenis yang sama dengan saham yang telah diterbitkan sebelumnya dalam Perseroan, dengan demikian saham-saham baru yang akan diterbitkan dalam rangka Penambahan Modal ini akan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk namun tidak terbatas pada hak untuk menerima dividen, mengeluarkan suara dalam RUPS serta aksi korporasi lainnya yang dilaksanakan oleh Perseroan

Sesuai POJK 14/2019 Perseroan akan mengumumkan kepada masyarakat dan kepada OJK mengenai Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan penambahan modal tersebut. Perseroan juga akan mengumumkan Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan penambahan modal tersebut.

Harga Penerbitan Saham Baru

Berdasarkan Peraturan BEI I-A, harga pelaksanaan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal ini paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal permohonan pencatatan Saham Baru Hasil Penambahan Modal kepada BEI.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL, JIKA TELAH DAPAT DITENTUKAN

Perseroan berencana menggunakan dana hasil Penambahan Modal ini untuk mendukung rencana pengembangan kegiatan usaha Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada rencana untuk memperbaiki struktur permodalan, menambah atau improve armada dan/atau modal kerja dan meningkatkan dana kas Perseroan dan modal kerja Perseroan yang memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk memperoleh sumber pendanaan untuk membiayai rencana perkembangan Perseroan dimasa yang akan datang.

Perseroan belum dapat menentukan rencana pasti penggunaan dana hasil Penambahan Modal. Hal ini dikarenakan Perseroan sedang dipertimbangkan beberapa opsi untuk penggunaan dana hasil Penambahan Modal ini. Dengan demikian Perseroan belum dapat mengungkapkan terkait terpenuhi atau tidaknya kualifikasi transaksi afiliasi, benturan kepentingan atau transaksi material dalam rencana penggunaan pasti dana hasil Penambahan Modal ini. Perseroan akan mengungkapkan sesuai ketentuan Pasar Modal mengenai transaksi afiliasi, benturan kepentingan atau transaksi material bilamana penggunaan dana hasil penambahan modal memenuhi kualifikasi transaksi afiliasi, benturan kepentingan atau transaksi material.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MENGENAI KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA SEBELUM DAN SESUDAH PENAMBAHAN MODAL

Karena penerbitan akan dilakukan di masa depan, harga sahamnya belum dapat ditentukan, oleh karena itu perhitungan dampaknya terhadap kondisi keuangan didasarkan pada asumsi kami sebesar Rp.120 per saham. Harga penerbitan sebenarnya akan mengacu pada ketentuan Peraturan BEI No. I-A Pasal V.1.1 dan Pasal V.2.2.1 yakni paling sedikit 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal permohonan Pencatatan saham tambahan hasil Penambahan Modal.

Secara umum pelaksanaan Penambahan Modal ini memberi dampak positif bagi Perseroan karena akan secara langsung memperkuat struktur permodalan, menambah modal kerja, meningkatkan dana kas dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan, dimana penggunaan dana dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dimasa mendatang.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, total saham yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam Penambahan Modal adalah sebanyak-banyaknya 415.000.000 (empat ratus lima belas juta) saham, sehingga setelah pelaksanaan Penambahan Modal ini, dengan asumsi RUPS menyetujui dan seluruh Penambahan Modal diterbitkan dan diambil-bagian, maka jumlah total saham yang dikeluarkan Perseroan akan meningkat dari sebanyak 4.333.137.057 (empat milyar tiga ratus tiga puluh tiga juta seratus tiga puluh tujuh ribu lima puluh tujuh) saham menjadi sebanyak 4.748.137.057 (empat milyar tujuh ratus empat puluh delapan juta seratus tiga puluh tujuh ribu lima puluh tujuh) saham.

Berikut ini merupakan dampak keuangan terkait Penambahan Modal dengan asumsi harga pelaksanaan Rp.120 per saham dan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Maret 2021.

a. Ikhtisar Rasio Keuangan penting:

Harga pelaksanaan belum dapat ditentukan, karena harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan BEI No. I-A perihal pencatatan saham tambahan yakni paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal permohonan pencatatan Saham Baru Hasil Penambahan Modal kepada BEI.

Namun memberikan gambaran perihal dampak keuangan, harga pelaksanaan diasumsi senilai Rp.120 per saham dalam perhitungan ikhtisar data keuangan penting, rasio keuangan penting, dimana sumber laporan keuangan adalah berdasarkan Laporan Keuangan per 31 Maret 2021.

Berikut ini Ikhtisar Rasio Keuangan dan Analisis Dampak terhadap laporan keuangan dengan Asumsi harga pelaksanaan Rp 120 (Seratus Dua puluh Rupiah) per saham.

Key Ratio	Ratio	
	Sebelum	Setelah
Current Ratio	98%	108%
Debt to EBITDA *)	386%	386%
Prospective DSCR	56%	56%
Total Liabilities / Total Assets	35%	35%
Total Liabilities / Total Equities	54%	53%
Net Gearing Ratio	32%	29%

Perhitungan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per Maret 2021

b. Analisa Dampak Keuangan.

Transaksi ini akan meningkatkan jumlah kas dan setara kas serta ekuitas yang dimiliki Perseroan, dan mengurangi gearing ratio. Tabel Laporan Keuangan dan Proforma setelah transaksi ini adalah sebagai berikut:

Posisi Keuangan	Sebelum	Sesudah	Perubahan	Percentage
Aset (Assets)				
Cash and cash equivalents	1,940,658	5,358,171	3,417,513.0	176.1%
Accounts Receivables	22,354,866	22,354,866	-	0.0%
Other current assets	19,795,774	19,795,774	-	0.0%
Non current assets	172,503,161	172,503,161	-	0.0%
Total assets	216,594,459	220,011,972	3,417,513.0	1.6%
Liabilities and Equity				
Current liabilities	35,103,893	35,103,893	-	0.0%
Non-current liabilities	40,893,787	40,893,787	-	0.0%
Total liabilities	75,997,680	75,997,680	-	0.0%
Non controlling interest	16,940,036	16,940,036	-	0.0%
Total shareholders' equity	123,656,743	127,074,256	3,417,513.0	2.8%
Total equity	140,596,779	144,014,292	3,417,513.0	2.4%
Total liabilities and equity	216,594,459	220,011,972	3,417,513.0	1.6%

Asumsi kurs Rp 14.572

- c. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel Financial Ratio pada huruf a diatas, dampak dari pelaksanaan Penambahan modal ini tercermin pada perbaikan secara signifikan pada Current Ratio dan Net Gearing Ratio. Perbaikan pada kedua rasio keuangan ini semakin memberikan keyakinan bagi Perbankan dan Vendor akan likuiditas Perusahaan, sekaligus memberi keleluasaan bagi Perusahaan untuk mengembangkan prospek bisnis yang akan datang dari membaiknya iklim industri.

Dalam pelaksanaan Penambahan Modal, Perseroan akan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama mengenai ketentuan minimal kepemilikan saham pemegang saham publik.

RISIKO ATAU DAMPAK PENAMBAHAN MODAL KEPADA PEMEGANG SAHAM TERMASUK DILUSI

Pelaksanaan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal ini akan meningkatkan jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseroan sehingga nantinya akan memberi dampak pada likuiditas perdagangan

saham Perseroan. Lebih lanjut, dengan asumsi seluruh Saham Baru dalam rangka Penambahan Modal ini diterbitkan dan diambil bagian, maka pemegang saham Perseroan akan mengalami dilusi kepemilikan saham sebanyak-banyaknya 8,74% (delapan koma tujuh empat persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum pelaksanaan Penambahan Modal ini.

KETERANGAN DALAM BENTUK TABEL TENTANG RINCIAN STRUKTUR MODAL SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENAMBAHAN MODAL

Berikut keterangan terkait dengan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah penerbitan saham Penambahan Modal dengan asumsi bahwa seluruh Saham Baru sejumlah (i) 400.000.000 saham yang diterbitkan melalui Penambahan Modal Diterbitkan Kepada Investor akan diambil bagian oleh para pihak dengan kepemilikan dibawah 5%; dan (ii) 15.000.000 saham yang diterbitkan melalui Penambahan Modal Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan akan diambil bagian oleh manajemen dan karyawan Perseroan.

KETERANGAN	Sebelum Penerbitan saham Penambahan Modal			Sesudah Penerbitan saham Penambahan Modal		
	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp. 100,- Per Saham	%	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp. 100,- Per Saham	%
Modal Dasar	14.220.000.000	1.422.000.000.000	-	14.220.000.000	1.422.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1 PT Wintermarjaya Lestari (**)	1.484.926.248	148.492.624.800	34,269	1.484.926.248	148.492.624.800	31,274%
2 Muriani	258.743.498	25.874.349.800	5,971	258.743.498	25.874.349.800	5,449%
3 <i>Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan</i>						
a. Sugiman Layanto (Direktur Utama)**)	312.291.864	31.229.186.400	7,207	312.291.864	31.229.186.400	6,577%
b. Nely Layanto (Direktur)	32.947.189	3.294.718.900	0,760	32.947.189	3.294.718.900	0,694%
c. John Stuart Anderson Slack (Komisaris)	2.433.466	243.346.600	0,056	2.433.466	243.346.600	0,051%
d. Janto Lili (Direktur)	4.882.959	488.295.900	0,112	4.882.959	488.295.900	0,103%
e. M. Shanie Mubarak (Direktur)	600.000	60.000.000	0,013	600.000	60.000.000	0,013%
f. Donny Indrasworo (Direktur)	1.483.560	148.356.000	0,034	1.483.560	148.356.000	0,031%
g. Johnson W Sutjipto (Komisaris)	294.941.472	29.494.147.200	6,807	294.941.472	29.494.147.200	6,212%
4. Manajemen dan karyawan	-	-	-	15.000.000	1.500.000.000	0,316%
5. Investor-investor tertentu	-	-	-	400.000.000	40.000.000.000	8,424%
6. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.939.886.801	193.988.680.100	44,771	1.939.886.801	193.988.680.100	40,856%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.333.137.057	433.313.705.700	100,000	4.748.137.057	474.813.705.700	100,000
Saham Dalam Portepel	9.886.862.943	988.686.294.300	-	9.471.862.943	947.186.294.300	-

*Data Sebelum Penerbitan berdasarkan Akta Perseroan No. 05 tanggal 8 Juli 2021 dengan data terupdate perihal jumlah kepemilikan saham Pemegang Saham tertentu sebagaimana DPS Perseroan per tanggal 31 Juli 2021 yang diterbitkan BAE Perseroan, PT Datindo Entrycom

***) merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Tidak terdapat perubahan Pemegang Saham Pengendali dalam rencana Penambahan Modal ini

KETERANGAN MENGENAI CALON PEMODAL, JIKA TERDAPAT CALON PEMODAL TERMASUK ADA ATAU TIDAK ADANYA HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERUSAHAAN TERBUKA

Sehubungan dengan Penanaman Modal Diterbitkan Kepada Investor, saat ini belum terdapat calon pemodal/investor yang pasti, sehingga Perseroan belum dapat mengungkapkan keterangan calon pemodal dan ada tidaknya hubungan afiliasi dengan pemodal. Sesuai dengan Pasal 15.1a.g POJK 14/2019 Perseroan wajib mengungkapkan keterangan pemodal dan ada tidaknya hubungan afiliasi dengan pemodal jika telah ada pemodal tersebut. Terkait Penanaman Modal Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan pemodal, dimana pemodal dalam hal ini adalah Manajemen dan Karyawan Perseroan.

Perseroan akan mengumumkan informasi mengenai calon pemodal/investor serta ada tidaknya hubungan afiliasi dengan pemodal/investor pada pengumuman Pelaksanaan Penambahan Modal sebagaimana dimaksud pada Pasal 43A POJK 14/2019, yakni paling lambat 5 hari kerja sebelum dilakukannya Pelaksanaan Penambahan Modal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan POJK 14/2019, rencana Penambahan Modal ini akan dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada:

- Hari/Tanggal : Kamis, 19 Agustus 2021
- Waktu : 09.00 – selesai
- Tempat : Kantor Perseroan
Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia

Adapun Mata Acara RUPS Tahunan adalah:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 mengenai Laporan Direksi Atas Kegiatan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021;
3. Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2021;
4. Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan;
5. **Persetujuan Penerbitan Saham melalui Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Penambahan Modal”) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 dengan penerbitan saham biasa atas nama;*)**
6. Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor penuh serta perubahan Anggaran Dasar terkait sehubungan dengan Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

*) Mata Acara RUPS yang membutuhkan Keputusan RUPS dari Pemegang Saham Independen dan Tidak Terafiliasi.

Pengumuman dan Pemanggilan RUPS ini telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2021 dan 28 Juli 2021 melalui situs website KSEI, situs website BEI dan situs website Perseroan.

Pemegang saham Perseroan yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPS adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham tanggal 27 Juli 2021 (“**Recording Date**”).

Seluruh Mata Acara RUPS selain Mata Acara 5 terkait Penambahan Modal ini dijalankan dengan ketentuan bahwa (i) kuorum kehadiran: sesuai dengan Pasal 41.1.a yakni dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, sedangkan (ii) kuorum persetujuan: sesuai dengan Pasal 41.1.c POJK 15/2020 yakni disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Untuk mata acara 5 RUPS, kuorum kehadiran dan pengambilan keputusan untuk menyetujui Rencana Penerbitan Modal ini dilakukan sesuai dengan Pasal 8A POJK 14/2019, sebagai berikut:

1. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.
2. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.
3. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan

- Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.
4. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang hadir dalam RUPS.
 5. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan Terbuka.
 6. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang hadir dalam RUPS.

Berikut adalah beberapa hal yang akan disampaikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada terkait Mata Acara 5 RUPS terkait Penambahan Modal ini:

1. Persetujuan rencana penerbitan saham melalui Penambahan Modal sebanyak-banyaknya 415.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham ("**Penambahan Modal**") sesuai dengan POJK 14/2019. Dari seluruh jumlah Penambahan Modal tersebut, sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham akan diterbitkan dalam rangka Penambahan Modal Kepada Investor dengan masa berlaku selama 2 tahun yakni sampai dengan tanggal 18 Agustus 2023 dan sebanyak-banyaknya 15.000.000 saham akan diterbitkan dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan dengan masa berlaku selama 5 tahun yakni sampai dengan tanggal 18 Agustus 2026.
2. Persetujuan perubahan atas Pasal 4 ayat 2 dan Pasal 4 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan Saham Baru dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal ini.
3. Persetujuan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPS Perseroan:

KEGIATAN	TANGGAL
Pemberitahuan Rencana RUPS dan Mata Acara RUPS kepada OJK	Senin, 05 Juli 2021
Pengumuman Rencana RUPS kepada OJK dan BEI serta masyarakat melalui situs web KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan	Selasa, 13 Juli 2021
Pengumuman Keterbukaan Informasi PMTMHMETD dalam situs web BEI dan situs web Perseroan	Selasa, 13 Juli 2021
Penyampaian Bukti Web Pengumuman RUPS kepada OJK dan BEI	Kamis, 15 Juli 2021
Recording Date	Selasa, 27 Juli 2021
Pemanggilan RUPS melalui situs web KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan	Rabu, 28 Juli 2021
Penyampaian Bukti Web Panggilan RUPS kepada OJK dan BEI	Jumat, 30 Juli 2021

Pengumuman Perubahan Keterbukaan Informasi Penambahan Modal dalam situs web BEI dan situs web Perseroan	Selasa, 10 Agustus 2021
Pengumuman Perubahan Keterbukaan Informasi Penambahan Modal dalam situs web BEI dan situs web Perseroan	Senin, 16 Agustus 2021
Penyelenggaraan RUPS	Kamis, 19 Agustus 2021
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS dalam melalui situs web KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan	Senin, 23 Agustus 2021
Penyampaian Bukti Web Pengumuman Ringkasan Hasil RUPS kepada OJK dan BEI	Rabu, 25 Agustus 2021

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Informasi yang diuraikan dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanggung jawab atas keabsahan informasi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa seluruh informasi material yang diungkapkan dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini adalah benar, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta tidak ada informasi material lainnya yang belum diungkapkan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan analisa sebelum dan setelah dilaksanakannya Penambahan Modal, serta telah mempertimbangkan manfaat dari rencana aksi korporasi ini. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berkeyakinan bahwa rencana tersebut adalah yang terbaik bagi kepentingan Perseroan, dan para pemegang saham Perseroan. Oleh karenanya, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh Pemegang Saham Independen dan Tidak Terafiliasi untuk memberikan persetujuan rencana aksi korporasi tersebut dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2021.

INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi sehubungan dengan rencana Penambahan Modal sebagaimana diuraikan di atas, para pemegang saham Perseroan dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja Perseroan, yaitu pukul 08.30 – 17.30 WIB, pada alamat tersebut di bawah ini:

Corporate Secretary
PT Wintermar Offshore Marine Tbk
 Jl. Kebayoran Lama No 155 Jakarta
 Telp. No. 62-21 530 5201
 Fax. No. 62-21 530 5203
www.wintermar.com
investor_relations@wintermar.com